

**PEMBELAJARAN MENGIDENTIFIKASI  
UNSUR-UNSUR INTRINSIK DALAM CERITA PENDEK  
PADA PESERTA DIDIK KELAS XI SMK NEGERI 2  
BANJARMASIN**

***IDENTIFY THE INTRINSIC ELEMENTS OF SHORT STORY  
IN ELEVENTH GRADE STUDENTS OF SMK NEGERI 2 BANJARMASIN***

Nurena Mutia Puteri; Maria Lusia Anita Sumaryati; Faradina  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
FKIP Universitas Lambung Mangkurat  
mutia.datin@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini mendeskripsikan hasil penelitian mengenai perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan kendala dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur intrinsik cerita pendek kelas XI PS B SMK Negeri 2 Banjarmasin. Metode penelitian, yaitu deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, rekaman, dan dokumentasi. Datanya, yaitu persiapan guru dalam penyusunan RPP, materi yang ingin disampaikan, metode yang digunakan, dan proses penilaian belajar peserta didik. Hasil penelitian ini memperlihatkan pelaksanaan pembelajaran guru tidak sepenuhnya berpedoman pada RPP. Aktivitas yang ditunjukkan selama pembelajaran berlangsung berdasarkan observasi, yaitu guru lebih banyak berceramah saat menyampaikan materi dan aktivitas peserta didik terlihat tenang dan memerhatikan guru dalam menyampaikan materi meski beberapa peserta didik tidak memerhatikan dan mengobrol dengan temannya. Guru melaksanakan penilaian berdasarkan tiga ranah, yaitu penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Beberapa kendala dalam pembelajaran dialami guru dan peserta didik.

Kata kunci: *Pembelajaran, Mengidentifikasi Unsur-Unsur Intrinsik, Cerita Pendek*

***Abstract***

*This study to describe the results of research regarding planning, implementation, assessment, and obstacles in learning to identify the intrinsic element of a short story in XI grade students PS B SMK Negeri 2 Banjarmasin. This research method is a descriptive method with a qualitative approach. Data collection techniques by observation, interview, recording, and documentation techniques. The data include the preparation of teachers in arranging of lesson plan, the material to be conveyed, the methods used, and the learning assessment process of student. The results of this study indicate that the implementation of learning the teacher is not fully guided by the lesson plans. Based on observation, the teacher talks more in delivering the material and the students pay attention to the teacher, even though there are some students who lost attention and have a talk with others. The teacher carry out assessments based on three domains, there are the assessment of attitudes, knowledge, and skills. There are several obstacles during learning activity experienced of teacher and students.*

*Key words: Teaching and learning, identify instrinsic elements, short story*

## PENDAHULUAN

Komalasari (2013: 3) menjelaskan pembelajaran merupakan sistem dan proses pembelajaran kepada peserta didik dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sistematis untuk memperoleh tujuan pembelajaran.

Kurikulum 2013 atau kurikulum berbasis karakter dengan standar kompetensi lulusan mencakup tiga ranah penilaian autentik, yaitu aspek pengetahuan, aspek keterampilan, dan aspek sikap. Kegiatan pembelajaran yang mendasari kurikulum 2013 adalah pendekatan ilmiah atau saintifik yang dirancang untuk proses pembelajaran melalui tahapan-tahapan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan.

Adanya pembelajaran sastra, peserta didik dapat mengenal, mengetahui, dan menilai karya sastra. Rahmanto (1988: 15) mengatakan pengajaran sastra dapat membantu kecakapan seseorang saat berbahasa, dapat mengembangkan pengetahuan budaya, mengembangkan kemampuan pikiran dan angan-angan kreatif, dan membantu pembentukan watak. Sebuah karya sastra memiliki unsur pembangun karyanya termasuk cerita pendek yang merupakan salah satu bentuk karya sastra. Nurgiyantoro (2009: 23)

menjelaskan bahwa unsur-unsur pembangun karya fiksi terbagi menjadi dua, yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik. Nurgiyantoro (2009: 23) menjelaskan unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang terdapat di dalam karya sastra itu sendiri.

Kegiatan mengidentifikasi cerita pendek adalah kegiatan memaparkan, menerangkan atau mengkaji unsur-unsur yang membangun cerita pendek. Untuk dapat mengidentifikasi cerita pendek, haruslah membaca dan memahami cerita pendek kemudian menentukan yang mana unsur-unsur pembangun dalam cerita tersebut.

Penelitian ini mengamati empat aspek pada saat pembelajaran, yaitu materi yang akan diajarkan oleh guru berdasarkan kompetensi inti dan kompetensi dasar, proses pembelajaran dengan penggunaan metode, strategi dan media yang digunakan guru dalam pembelajaran serta kesesuaian antara RPP dengan pelaksanaannya, teknik penilaian guru terhadap hasil belajar peserta didik, dan kendala dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik dalam cerita pendek.

Alasan pengambilan judul “Pembelajaran Mengidentifikasi Unsur-Unsur Intrinsik dalam Cerita Pendek pada Peserta Didik Kelas XI SMK

Negeri 2 Banjarmasin” karena pembelajaran sastra sangat penting khususnya cerita pendek, karena di dalam cerita pendek banyak mengajarkan nilai-nilai moral kepada peserta didik yang dapat ditemukan dalam kehidupan bermasyarakat. SMK Negeri 2 Banjarmasin menggunakan Kurikulum 2013 dan pembelajaran cerita pendek dalam kurikulum ini dilaksanakan di SMA/SMK/MA terdapat pada kelas XI. Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI PS (Pekerjaan Sosial) B semester I tahun pelajaran 2018/2019 dengan Kompetensi Dasar (KD) 3.9 menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek. Melalui materi ini peserta didik diharapkan mampu menentukan unsur-unsur pembangun cerita pendek khususnya unsur intrinsik dan menelaah cerita pendek berdasarkan struktur dan kaidahnya.

SMK Negeri 2 Banjarmasin merupakan sekolah yang mengutamakan program keahlian dan sekolah inklusi terbaik di kota Banjarmasin. Walaupun mengutamakan program keahlian, tetapi pembelajaran umum juga dipelajari di sekolah ini terutama sastra dan seni. SMK Negeri 2 Banjarmasin pernah

mendapat peringkat pertama pada festival musikalisasi puisi dengan membawakan puisi yang berjudul “Ku sangka” karya Amir Hamzah.

## **METODE PENELITIAN**

Menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif ini, peneliti menggambarkan, memaparkan, dan menganalisis pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik dalam cerita pendek pada peserta didik kelas XI SMK Negeri 2 Banjarmasin.

Penelitian ini bersumber dari guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang mengajar di kelas XI SMK Negeri 2 Banjarmasin dan peserta didik. Datanya adalah dimulai dari persiapan guru sebelum melaksanakan pembelajaran meliputi penyusunan RPP, materi yang ingin disampaikan mengenai identifikasi unsur-unsur intrinsik dalam cerita pendek, penggunaan metode dalam pembelajaran, dan proses penilaian belajar peserta didik serta pelaksanaannya.

Data dikumpulkan menggunakan teknik observasi. Data yang dikumpulkan, yaitu RPP, silabus, lembar soal dan materi, foto-foto kegiatan

pembelajaran, dan lembar kerja peserta didik sebagai penilaian. Kemudian data diidentifikasi dan dianalisis berdasarkan acuan pedoman pengamatan observasi. Instrumen lain yang peneliti gunakan adalah pedoman pengamatan RPP, pedoman pengamatan pelaksanaan pembelajaran, pedoman pengamatan aktivitas peserta didik, pedoman wawancara, kamera, dan dokumentasi catatan referensi di sekolah.

Untuk menganalisis data peneliti menggunakan teknik dijelaskan dengan uraian berikut:

- a) Mencermati (RPP) yang dibuat guru,
- b) Memperhatikan dan merekam kegiatan pembelajaran,
- c) menelaah kesesuaian rencana pelaksanaan pembelajaran dengan pedoman pengamatan RPP,
- d) menganalisis kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan pedoman pengamatan pelaksanaan pembelajaran aktivitas guru dan menganalisis aktivitas peserta didik,
- e) menjabarkan penilaian yang telah dibuat guru untuk menilai hasil belajar peserta didik,
- f) hasil wawancara dengan guru dideskripsikan dalam kata-kata dan tulisan, dan

- g) menyimpulkan hasil RPP, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian Pembelajaran Mengidentifikasi Unsur-Unsur Intrinsik dalam Cerita Pendek**

Penelitian ini memberitahukan guru melaksanakan tiga tahap dalam pembelajaran. Komponen RPP berdasarkan standar proses telah terpenuhi dalam rencana pelaksanaan. Aktivitas guru dan peserta didik dalam pembelajaran terdiri atas pendahuluan, inti, dan penutup.

Meskipun komponen RPP telah tertulis dalam perencanaan, tetapi terdapat indikator yang tidak dipenuhi oleh guru, yaitu kegiatan motivasi bagian penyampaian kompetensi dan tujuan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dan metode pembelajaran yang digunakan dalam RPP dengan pelaksanaan berbeda. Pada pelaksanaan kegiatan penutup telah sesuai dengan rumusan RPP. Pada pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik cerita pendek terdapat lima aktivitas yang dilakukan peserta didik, yaitu

aktivitas mengamati, aktivitas menanya, aktivitas mencoba, aktivitas menalar, dan aktivitas mengomunikasikan.

Guru melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik walaupun dalam RPP tidak tertulis menggunakan pendekatan saintifik.

Guru melaksanakan penilaian, yaitu penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

### **Pembahasan Pembelajaran Mengidentifikasi Unsur-Unsur Intrinsik dalam Cerita Pendek**

Berikut ini pembahasan tentang rencana pembelajaran yang telah dibuat oleh Ibu Glodya.

#### **a) Identitas Mata Pelajaran**

Data satuan pendidikan, yaitu SMK Negeri 2 Banjarmasin, identitas mata pelajaran, yaitu Bahasa dan Sastra Indonesia, kelas/semester, yaitu kelas XI/semester ganjil, materi pokok, yaitu cerita pendek, dan alokasi waktu, yaitu 3 x 45 menit (1x pertemuan).

#### **b) Perumusan Indikator Pencapaian**

Indikator pencapaian dirumuskan menggunakan kata kerja operasional yang diamati dan diukur berdasarkan kompetensi dasar, karakteristik

pelajaran, dan kebutuhan peserta didik.

#### **c) Perumusan Tujuan Pembelajaran**

Berikut ini tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dalam data: melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan pedagogik genre, saintifik, dan CLIL dengan model saintifik peserta didik dapat menentukan unsur-unsur pembangun cerita pendek, menelaah teks cerita pendek berdasarkan struktur dan kaidah, menentukan topik tentang kehidupan dalam cerita pendek, dan menulis cerita pendek dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun.

#### **d) Pemilihan Materi dan Sumber Belajar**

Pemilihan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran, yaitu peserta didik dituntut untuk dapat mencari tahu dan menetapkan unsur-unsur pembangun cerita pendek dan mengkaji teks cerita pendek berdasarkan struktur dan kaidah. Guru menyesuaikan kemampuan dan potensi peserta didik dengan mengaitkan materi dan pengalaman mereka. Guru menyesuaikan materi dengan alokasi waktu 3 x 45 menit. Sumber belajar sebagian besar diambil dari buku teks *Bahasa Indonesia* kelas XI terbitan Kementerian Pendidikan dan

Kebudayaan Republik Indonesia tahun 2017.

#### **e) Pemilihan Media Pembelajaran**

Media pembelajaran yang digunakan adalah papan tulis dan buku teks *Bahasa Indonesia* sebagai sarana penyampaian materi pembelajaran cerita pendek dan unsur-unsur pembangunnya. Hal ini sesuai dengan penggunaan pendekatan saintifik, yaitu guru memberikan arahan kepada peserta didik untuk mengamati, yaitu peserta didik diminta mempelajari materi pembelajaran dan membaca cerita pendek yang ada di buku teks berjudul "Robohnya Surau Kami" serta memahaminya.

#### **f) Pemilihan Model Pembelajaran**

Model pembelajaran yang digunakan, yaitu menulis terbimbing tertulis pada rumusan RPP dan langkah-langkah pembelajarannya. Pada pelaksanaan berbeda dengan penulisan di RPP. Pada RPP langkah-langkah pembelajaran melakukan kegiatan menulis cerita pendek dengan model pembelajaran menulis terbimbing, tetapi pada saat pelaksanaan guru memberikan tugas menganalisis unsur-unsur pembangun, yaitu unsur intrinsik dalam sebuah cerita pendek.

#### **g) Skenario Pembelajaran**

Pada kegiatan pendahuluan tertulis dan telah dilakukan guru, yaitu peserta didik menjawab salam dari guru, guru memberikan pertanyaan dan peserta didik menanggapi pertanyaan tersebut yang berhubungan dengan pembelajaran sebelumnya, dan peserta didik diberitahu mengenai materi pembelajaran.

Kegiatan inti berbeda dengan rumusan RPP dengan pelaksanaan karena rumusan kegiatan inti pada RPP untuk kegiatan KD 4.9 mengonstruksi sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen. Kegiatan inti yang dilaksanakan guru, yaitu menyampaikan informasi, membahas materi cerita pendek secara runtut, melakukan tanya jawab mengenai materi pelajaran. Pada kegiatan penutup guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran, mengadakan kegiatan refleksi pembelajaran, dan menyampaikan umpan balik proses pembelajaran. Alokasi waktu yang tertera pada skenario pembelajaran telah sesuai, yaitu 3 x 45 menit. 15 menit kegiatan pendahuluan, 95 menit kegiatan inti, dan 25 menit kegiatan penutup.

#### **h) Penilaian**

Instrumen penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan telah termuat dalam rencana pembelajaran dan sesuai indikator pencapaian kompetensi dan pedoman penskoran. Penilaian sikap dilakukan guru selama pembelajaran dengan pengamatan aktivitas peserta didik kemudian hasilnya dituliskan pada rapor peserta didik, biasanya penilaian sikap dinilai oleh guru BK (Bimbingan Konseling) guru mata pelajaran hanya melaporkan aktivitas sikap peserta didik saat di kelas dan penilaian sikap tidak bisa diukur dengan skor.

Penilaian pengetahuan sesuai dengan indikator yang dicapai, yaitu mencari tahu dan menetapkan unsur-unsur pembangun cerita pendek dengan tes tertulis. Untuk penilaian keterampilan dalam RPP tertulis saat mengerjakan sebuah cerita pendek dengan memperhatikan struktur, unsur, dan kaidah kebahasaan, tetapi untuk penilaian keterampilan ini tidak dilakukan guru pada saat pembelajaran ini.

### **Kegiatan Pendahuluan**

#### **a) Apersepsi dan Motivasi**

Guru memberikan motivasi peserta didik melalui materi dengan

pengalaman belajar dan kenyataan dalam lingkungan peserta didik seperti menanyakan kepada peserta didik buku cerita pendek yang pernah mereka baca dan memberi saran kepada peserta didik bahwa pengalaman dalam hidup mereka dapat menjadi ide cerita dalam membuat cerita pendek untuk memudahkannya. Guru memberikan pertanyaan mengajak peserta didik berpikir dan peserta didik merespon pertanyaan tersebut. Guru tidak memberitahukan kompetensi dan tujuan pembelajaran.

#### **b) Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan**

Guru menyampaikan tema dalam pembelajaran, yaitu cerita pendek, tetapi guru tidak melaksanakan kegiatan yang perlu dilakukan sebelum kegiatan inti pembelajaran, yaitu menyampaikan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai peserta didik. Guru menyampaikan materi dan kegiatan pembelajaran kepada peserta didik.

### **Kegiatan Inti**

#### **a) Penguasaan Materi Pembelajaran**

Guru memberi materi cerita pendek berkaitan dengan pengalaman hidup peserta didik. Guru melatih sikap percaya diri, santun, dan peduli peserta didik dalam menanggapi pertanyaan

untuk menggali pengetahuan peserta didik mengenai cerita pendek seperti hal apa saja yang diketahui mengenai cerita pendek. Guru memberi materi yang berkaitan dengan pengetahuan relevan lain, seperti pengetahuan spiritual, sosial, dan pengetahuan umum dengan penugasan mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik cerita pendek “Robohnya Surau Kami.” Guru menyajikan dan menyampaikan materi mengenai pengertian cerita pendek, struktur, dan unsur-unsur pembangun cerita pendek khususnya unsur-unsur intrinsik dengan baik kepada peserta didik menggunakan metode ceramah.

#### **b) Penerapan Strategi Pembelajaran**

Guru memfasilitasi peserta didik dengan melakukan kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Kegiatan eksplorasi guru menyiapkan pertanyaan-pertanyaan dan peserta didik juga diminta untuk membuat pertanyaan. Pada kegiatan elaborasi guru memberikan tugas berupa tes tertulis kepada peserta didik. Pada kegiatan konfirmasi guru memberikan arahan mengenai jawaban yang benar kepada peserta didik dan memberi penjelasan secara detail bagian yang belum dipahami oleh peserta didik. Sistematika

pembelajaran selama waktu yang sudah direncanakan sesuai di RPP, yaitu 3 x 45 menit. Guru menerapkan kedisiplinan pada peserta didik dan menjaga suasana kelas agar selalu kondusif.

#### **c) Penerapan Pendekatan Saintifik**

Peserta didik membaca serta memahami materi dan membaca cerita pendek pada buku teks berjudul “Robohnya Surau Kami” hal ini berarti guru memfasilitasi peserta didik dalam mengamati. Guru memperbolehkan peserta didik bertanya hal yang belum dimengerti mengenai pembelajaran cerita pendek. Penerapan kegiatan mencoba dilakukan oleh guru saat memberikan tugas menganalisis dan mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik dalam cerita pendek “Robohnya Surau Kami” kepada peserta didik. Untuk kegiatan mengomunikasikan tidak dilaksanakan guru saat pembelajaran ini karena terbatasnya waktu.

#### **d) Pemanfaatan Sumber Belajar atau Media Pembelajaran**

Pemanfaatan sumber belajar dilakukan saat guru mengikutsertakan peserta didik membaca dan mengamati buku teks sebagai sumber belajar. Peserta didik membaca cerita pendek yang berjudul “Robohnya Surau Kami”



dan membaca dengan seksama penjabaran materi unsur-unsur pembangun cerita pendek. Peserta didik juga dianjurkan untuk mencari bahan belajar lain seperti internet dari berbagai buku elektronik dan halaman-halaman web pelajaran sebagai bahan referensi ketika peserta didik diberikan tugas. Guru menggunakan media pembelajaran seperti papan tulis dan buku teks Bahasa Indonesia sebagai sarana penyampaian materi pembelajaran cerita pendek dan unsur-unsur pembangunnya.

#### **e) Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran**

Guru mengajak peserta didik bersikap aktif dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan menunjuk peserta didik secara bergilir atau acak dengan cara ini peserta didik memiliki sikap tanggung jawab untuk menanggapi pertanyaan. Guru memberikan peserta didik kesempatan bertanya dan menanggapi seputar pembelajaran. Guru memberikan respon positif dengan memberikan acungan jempol dan pujian kepada peserta didik yang telah menanggapi, bertanya dan menjawab pertanyaan.

#### **f) Penggunaan Bahasa yang Baik dan Benar dalam Pembelajaran**

Guru memakai bahasa lisan dengan artikulasi yang jelas dan lancar. Guru tidak terlalu memakai bahasa formal Bahasa Indonesia selama pembelajaran terkadang diselingi dengan bahasa santai. Guru juga memakai bahasa yang baik dan benar saat menulis pada papan tulis.

#### **Kegiatan Penutup**

Guru mengajak peserta didik menyimpulkan pembelajaran dengan mengungkapkan hal yang telah didapatkan dari pembelajaran. Untuk mengulang kembali hal-hal yang dipelajari guru memberikan tes lisan. Kemudian tugas peserta didik, yaitu mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik dalam cerita pendek “Robohnya Surau Kami” dikumpulkan. Guru tidak memberikan arahan untuk kegiatan berikutnya dan pengayaan karena di dalam RPP tidak tertulis kegiatan ini.

#### **Kendala dalam Pembelajaran**

##### **a) Kendala Dialami Guru**

Guru kesulitan mencari cara agar peserta didik lebih mudah menguraikan kata-kata saat menugaskan kepada

peserta didik untuk mengarang cerita pendek, beberapa peserta didik belum terlalu memahami materi pelajaran, fasilitas pendukung pembelajaran terbatas, kurangnya minat peserta didik dalam mengapresiasi sastra dan minat membaca buku sastra, dan sikap kebiasaan buruk peserta didik yang suka menunda-nunda mengumpulkan tugas.

#### **b) Kendala Dialami Peserta Didik**

Ada beberapa peserta didik yang kurang aktif bertanya mengenai bagian materi yang belum dipahami, kurang berani berpendapat secara lantang, kurang semangat dalam belajar, peserta didik berkebutuhan khusus memerlukan pengajaran khusus, dan peserta didik merasa jenuh sehingga tidak terlalu bisa berkonsentrasi selama pelajaran karena pembelajaran berlangsung siang hari.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **Simpulan**

RPP yang dibuat telah menyesuaikan dengan standar komponen RPP. RPP yang dibuat memuat KD 3.9 dan 4.9 yang digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran, tetapi kegiatan pembelajaran dalam RPP dengan pelaksanaan berbeda.

Guru menyampaikan materi berdasarkan indikator dan tujuan yang tertulis dalam RPP. Guru memakai metode ceramah saat pembelajaran, tanya jawab, dan penugasan dengan menggunakan pendekatan saintifik. Berdasarkan observasi, RPP yang dibuat sedikit berbeda dengan pelaksanaan. Perbedaan terletak pada pendekatan, model, metode diskusi kelompok, dan langkah-langkah pembelajaran.

Aktivitas peserta didik saat pembelajaran terlihat tenang dan memerhatikan guru dalam menyampaikan materi meski beberapa peserta didik tidak memerhatikan dan mengobrol dengan temannya. Saat guru memperbolehkan untuk bertanya beberapa peserta didik ada yang kurang berani bertanya dan mengemukakan pendapat.

Guru melaksanakan penilaian berdasarkan, yaitu penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penilaian sikap yang didapatkan masing-masing peserta didik memiliki hasil sebagian besar baik. Guru melakukan penilaian pengetahuan melalui tes tertulis. Terdapat 18 orang yang mendapatkan nilai tertinggi yang dihasilkan oleh peserta didik, yaitu 85.

12 orang mendapatkan nilai 80, dan 5 orang mendapatkan nilai terendah, yaitu 75 dengan KKM 75. Tidak ada peserta didik yang dikategorikan gagal. Untuk penilaian keterampilan tidak dilaksanakan guru pada saat pembelajaran ini, tetapi pada saat pembelajaran selanjutnya.

Kendala pembelajaran yang dialami guru saat pembelajaran, yaitu guru kesulitan mencari cara agar peserta didik lebih mudah menguraikan kata-kata saat memberikan tugas membuat cerita pendek dan beberapa peserta didik kurang memahami materi, fasilitas pendukung pembelajaran terbatas, kurangnya minat peserta didik dalam mengapresiasi sastra, dan kebiasaan buruk peserta didik yang suka menunda-nunda mengumpulkan tugas. Kendala yang dialami peserta didik berdasarkan pengamatan, yaitu beberapa peserta didik yang kurang aktif bertanya dan kurang aktif berpendapat mengenai hal yang belum dimengerti dan menyimpulkan pelajaran, peserta didik berkebutuhan khusus perlu mendapatkan pengajaran khusus, dan peserta didik merasa jenuh sehingga tidak terlalu bisa berkonsentrasi selama pelajaran karena

pembelajaran berlangsung siang sampai sore hari.

### **Saran**

Saran untuk guru, sebaiknya memperbaharui metode, strategi, dan media pembelajaran sehingga peserta didik semangat dan tertarik dalam pembelajaran. Guru juga diharuskan memperbaiki dan menyesuaikan pelaksanaan pembelajaran dengan RPP yang telah dibuat.

Saran untuk peserta didik, hendaknya dalam pembelajaran kurikulum 2013 peserta didik banyak belajar untuk menambah pengetahuan dan mengharuskan peserta didik bersikap aktif dalam pembelajaran.

Saran untuk sekolah, diharapkan untuk menambah fasilitas pendukung pembelajaran dan turut memotivasi peserta didik untuk meningkatkan aktivitas dan kreativitas.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abidin, Yunus. (2012). *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Budianta, Melani. (2006). *Membaca Sastra*. Magelang: Indonesia Tera.
- Komalasari, Kokom. (2013). *Pembelajaran Kontekstual*

- Konsep dan Aplikasi*. Bandung:  
Refika Aditama.
- Kosasih, E. (2004). *Bahasa dan Sastra  
Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Megawangi, R. (2007). *Pendidikan  
Karakter*. Jakarta: Viscom  
Pratama.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2009). *Teori  
Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta:  
Gajah Mada University Press.
- Putro, Dyta Prasetyo Wahyu Tri  
Purnomo. (2017). *Pelaksanaan  
Pembelajaran Teks Cerita  
Pendek Kelas XI di SMA Negeri  
1 Wonosari*. Jurnal Pendidikan  
Bahasa dan Sastra Indonesia,  
Vol 6, No. 1. Yogyakarta:  
Universitas Negeri Yogyakarta.  
(Publikasi daring).
- Rahmanto. (1988). *Metode Pengajaran  
Sastra*. Yogyakarta:  
Kanisius.
- Sagenda, Berti. (2014). *Belajar &  
Pembelajaran Bahasa  
Indonesia*. Semarang:  
Linggayoni Publishing.
- Sanusi, A. Effendi. (2013). *Penilaian  
Pengajaran Bahasa dan Sastra*.  
Bandar Lampung: Universitas  
Lampung.